

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara pada perawat, pasien dan keluarga dapat disimpulkan komunikasi dalam pelayanan kanker di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta telah menerapkan aspek-aspek komunikasi yang efektif dan terapeutik. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang welas asih sebagai dasar komunikasi dan pelayanan kanker, ini dapat dimulai dari pertemuan pertama, selanjutnya mengembangkan *trust*, hadir secara terapeutik, menunjukkan keikhlasan, menunjukkan rasa empati, menunjukkan perilaku *immediacy*, menunjukkan sikap menghargai, menunjukkan kepekaan dan responsif, menunjukkan keakraban, menunjukkan keramahan, meminimalisir sikap kontraproduktif dan bersikap mengakui kesalahan dan minta maaf.

2. Mempertahankan harapan merupakan hasil dari komunikasi dalam pelayanan kanker, melalui menciptakan perasaan dan pikiran positif, memberi harapan sembuh, menyatakan kita membantu pasien, memotivasi, mengontrol gejala penyakit, mengeksplorasi tujuan terapi secara realistis, percaya pada terapi yang dipilih dan energi untuk mencapai tujuan sembuh.
3. Keterlibatan keluarga dalam pelayanan kanker melalui dukungan keluarga, proses edukasi bersama keluarga dan keluarga sebagai media dalam penyampaian pesan.
4. Ketersediaan informasi dan pengarahan melalui waktu pemberian informasi, keterbukaan informasi, isi informasi, prnyediaan pengarahan dan penggunaan media elektronik untuk pemberian informasi.
5. Diskusi tentang spiritual melalui percakapan religius dan *self transcendence*.
6. Manajemen komunikasi dalam pelayan kanker melalui tantangan dan strategi berkomunikasi.

B. Saran

1. Bagi pendidikan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan dan meningkatkan wawasan mahasiswa keperawatan dalam berkomunikasi dengan pasien kanker dan keluarganya.
- b. Para dosen diharapkan dapat mengintegrasikan aspek religius dan welas asih dalam proses belajar mengajar secara umum dan khususnya pada topik komunikasi dalam pelayanan kanker.

2. Bagi rumah sakit

- a. Pihak rumah sakit diharapkan menyediakan pelatihan tentang kemampuan komunikasi kepada perawat dengan mengintegrasikan aspek welas asih seperti rasa saling percaya, kehadiran yang terapeutik, empati, keikhlasan, berperilaku *immediacy*, respek, responsif, kekeluargaan, keramahan, meminimalisir sikap acuh dan budaya minta maaf. Diskusi aspek religius, menyediakan informasi, keterlibatan keluarga, mempertahankan harapan dan manajemen komunikasi juga perlu diintegrasikan.

- b. Tema-tema dalam penelitian ini diharapkan terintegrasi sebagai bagian penting dalam menyusun standar operasional prosedur komunikasi dengan pasien kanker dan keluarga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menelusuri aspek-aspek komunikasi dari hasil penelitian ini terhadap kepuasan dan kualitas hidup pasien dengan menggunakan metode kuantitatif maupun *mixed method*.
- b. Peneliti selanjutnya juga perlu mempertimbangkan triangulasi metode baik dalam pengumpulan data dengan observasi dan partisipan dari tenaga kesehatan lain.